

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRAKTIK KLINIK II DENGAN
KETRAMPILAN PERTOLONGAN PERSALINAN
MAHASISWA PRODI D III KEBIDANAN
STIKES AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
TRISNA DEWI PUTRANTI
201110104235**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRAKTIK KLINIK II DENGAN KETRAMPILAN PERTOLONGAN PERSALINAN MAHASISWA PRODI D III KEBIDANAN STIKES AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2012

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
TRISNA DEWI PUTRANTI
201110104235



Oleh :

Pembimbing : Asri Hidayat, S. Si, T., M.Keb.

Tanggal : 10-9-2012

Tanda tangan : 

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN PRAKTEK KLINIK II DENGAN KETRAMPILAN PERTOLONGAN PERSALINAN MAHASISWA PRODI D III STIKES AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2012¹

Trisna Dewi P², Asri Hidayat³

ABSTRAK : Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Jenis Penelitian ini adalah *survey* analitik menggunakan pendekatan *Cross sectional* dengan menggunakan data primer. Bimbingan praktik klinik II Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah tentang penerapan bimbingan praktik klinik II dalam pertolongan persalinan adalah cukup sebanyak 23 orang (52.3 %). Keterampilan pertolongan persalinan yang dicapai oleh mahasiswa Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta adalah sedang yaitu sebanyak 22 orang (50.0%). Hasil pengujian dengan *Spearman Rank* diperoleh nilai korelasi sebesar 0.896 sig0.000 ($p < 0.05$).

Kata Kunci : praktik klinik, keterampilan pertolongan persalinan, Bimbingan praktik klinik.

ABSTRACT : Quantitative Correlation with analytical survey has been used as the design with *Cross sectional* time approach and prime data. Clinical practice II guidance of diploma III of midwifery in 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta about the application of the clinical practice guidance related to delivery skill was in average stage as many as 32 (52.3%) respondents. The delivery skill has been achieved by students was in average stage as many as 22 (50%) respondents. Spearman Rank result was $p=0.000$ ($p < 0.05$) with the correlation value 0.896.

Key word : Clinical Practice – Delivery Skill – Clinical Practice Guidance

PENDAHULUAN

Di Indonesia pada tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, sedangkan sasaran kematian maternal 2010 adalah 125/100.000 kelahiran hidup dan target yang ingin dicapai 2015 adalah 102/100.000 kelahiran hidup. (BAPENAS, 2010).

Penurunan AKI adalah program prioritas Indonesia, Oleh karena itu pelayanan kesehatan *maternal* dan *neonatal* yang berkualitas bagi masyarakat yang difokuskan pada tiga pesan kunci *Making Pregnancy Safer* (MPS), yaitu setiap komplikasi *obstetrik* dan *neonatal* mendapat pelayanan yang adekuat, setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran serta setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih (Depkes, 2002).

Pada tahun 2000, badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mulai memperkenalkan Asuhan Persalinan Normal (APN) melalui organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI). APN diperkenalkan pada tahun 2002-2003 di Sumatera Utara, di mana fokus utama APN adalah mencegah terjadinya komplikasi yang merupakan suatu pergeseran paradigma dari sikap Penyebab utama kematian ibu di Indonesia diantaranya adalah akibat perdarahan (25%), infeksi (14%), kelainan hipertensi dalam kehamilan (13%), komplikasi aborsi yang tidak aman (13%) atau persalinan yang lama (7%), sebagian besar perdarahan terjadi pada saat Persalinan, yang sebelumnya masih bisa dicegah (Depkes RI, 2010).

Upaya tersebut dapat terwujud melalui upaya pendidikan bidan yang profesional. Upaya tersebut diperhatikan oleh pemerintah melalui keputusan menteri kesehatan nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang registrasi dan praktek bidan agar bidan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak, salah satu syaratnya bidan harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal DIII Kebidanan (Novita, 2008). Hal ini karena dalam pendidikan DIII Kebidanan diberikan pelatihan praktik klinik untuk memperoleh bidan yang terlatih, profesional berbudi luhur yang didukung dengan perilaku kognitif, afektif, psikomotor dan interaktif.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui mahasiswa yang mengikuti praktek klinik kebidanan II sebanyak 221, dari 221 mahasiswa memiliki nilai osca pra klinik dalam kategori baik 81 mahasiswa (81-90%), cukup 109 mahasiswa (71-70%), dan kurang 31 mahasiswa (60-70%). Hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan yang dimiliki mahasiswa dapat dilihat dalam katagori cukup. Hal ini dapat dilihat dari fenomena dilapangan terutama pada Keterampilan Asuhan Persalinan Normal menunjukan adanya mahasiswa

kurang percaya diri dengan saling tunjuk dalam melakukan tindakan terutama pada keterampilan asuhan Persalinan Normal.

Proses belajar mengajar yang mempengaruhi *output* (pengetahuan, ketrampilan, sikap) *raw input* sejumlah hal yang pada dasarnya dapat berpengaruh terhadap belajar mengajar apapun yang meliputi (kapasitas IQ, bakat khusus, motivasi, minat, sikap) pada *instrument input* yaitu bimbingan melalui (bahan, sumber, program, tugas, instrumental evaluasi) dan *environmental* lingkungan melalui (social, fisik, kultural).

Tujuan umum Praktik Klinik Kebidanan II program D III Kebidanan di semester V adalah mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi baik normal maupun bermasalah. Tujuan khusus PKK II salah satunya adalah mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal. Kompetensi mahasiswa prodi D III Kebidanan pada di semester V salah satunya antara lain adalah mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu bersalin dengan bimbingan sewaktu. (Arga.Denpasar 2002.)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali mengapa fenomena terjadi dan mencari hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dan sejauh mana variabel satu mempengaruhi variabel yang lain dengan menggunakan angka dalam prosesnya (Notoatmodjo, 2010).

Bimbingan praktik klinik adalah segala bentuk tindakan edukatif yang dilaksanakan oleh pembimbing klinik untuk memberikan pengalaman nyata pada peserta didik agar mencapai ketrampilan yang diharapkan dengan mengajukan pada mahasiswa sejumlah pertanyaan tentang pemenuhan syarat pembimbing, prinsip-prinsip bimbingan praktik klinik, penerapan siklus pembelajaran klinik, penerapan pencapaian peluang belajar, metode pengajar. Alat ukur menggunakan kuesioner, diukur menggunakan skala data ordinal dengan kategori yaitu baik (skor ≥ 63), cukup (skor 37-63) dan jelek (skor ≤ 37) (Syaifudin, 2010).

Ketrampilan pertolongan persalinan kala II asuhan persalinan normal. Dimana dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan hasil belajar yaitu daftar tilik. Alat ukur menggunakan daftar tilik, skala datanya ordinal. Tinggi skornya >75 , Sedang skornya 60-75, Rendah jika nilai skornya < 60 .

Pengambilan data menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*, dimana pengambilan data tentang persepsi bimbingan praktik klinik dengan ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa semester V dikumpulkan dalam waktu yang sama di Stikes Aisyiyah Yogyakarta. Tujuan metode ini agar perolehan data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Nursalam, 2008).

Menurut Hasan (2002) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta, yang berjumlah 221 mahasiswa.

Sampel ini menggunakan *cluster sampling* adalah pengambilan sampel menggunakan kelompok (klaster) subyek yang dipilih secara random.(sulistyaningsih,2010). Sedangkan pengambilan sampelnya dengan cara memilih nomor absen pada kelas A,B,C,D sesuai dengan sampel yang dibutuhkan dengan penelitian. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 44 responden

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Editing, coding, Tabulating*.

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi bimbingan praktek pendidikan mahasiswa semester V Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Tabel 2 Bimbingan praktek pendidikan mahasiswa pada mahasiswa semester V Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	20	45.5
2	Cukup	23	52.3
3	Jelek	1	2.3
Total		44	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar bimbingan praktek pendidikan mahasiswa pada mahasiswa semester V Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 adalah cukup sebanyak 23 orang (52.3 %).

Distribusi frekuensi ketrampilan pertolongan persalinan kala II mahasiswa semester V Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Tabel 3 Ketrampilan pertolongan persalinan kala II asuhan persalinan normal mahasiswa semester V Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Jelek	2	4.5
2	Cukup	22	50.0
3	Baik	20	45.5
Total		44	100

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan pertolongan persalinan pada kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (50.0%).



Hubungan antara bimbingan praktek pendidikan dengan ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

Tabel 4 Hubungan antara bimbingan praktek pendidikan dengan ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

No	Bimbingan	Ketrampilan						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah		f	%
		f	%	F	%	f	%		
1.	Baik	18	40.9	2	4.5	0	0	20	45.5
2.	Cukup	2	0	20	45.5	0	0	22	50.0
3.	Jelek	0	0	1	2.3	1	2.3	2	4.5
Total		20	40.9	23	52.3	1	2.3	44	100

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa yang mendapatkan bimbingan praktek yang cukup mempunyai ketrampilan sedang, sedangkan mahasiswa yang mendapat bimbingan praktik pendidikan jelek mempunyai ketrampilan yang rendah, hal ini menunjukkan pentingnya bimbingan praktik asuhan persalinan bagi mahasiswa dalam mengetahui pentingnya dalam melakukan tindakan.

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank*

Uji Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Nilai sig.
<i>Spearman Rank</i>	0.823**	0.000

Nilai korelasi *Spearman Rank* yaitu sebesar 0.823, dengan sig yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.823 antara bimbingan praktek pendidikan dengan ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

PEMBAHASAN

Bimbingan praktek klinik II mahasiswa semester V Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan praktek klinik II mahasiswa Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 mayoritas termasuk pada kategori cukup sebanyak 23 responden (52.3%) diikuti oleh bimbingan praktek baik sebanyak 20 responden (45.5%) dan ada 1 responden (2.3%) yang termasuk pada bimbingan praktek jelek. Dari setiap bimbingan mahasiswa menilai pembimbing jarang untuk memantau mahasiswa dilahan praktik klinik sehingga sering menjadi keluhan pada mahasiswa selama bimbingan praktik klinik. Penerapan teori kepasien tertentu mensyaratkan

peserta didik harus terbiasa dengan pasien. Sebelum ke pasien di klinik dilakukan simulasi, demonstrasi di laboratorium.

Hal di atas sesuai dengan Pusdiknakes (2006) pembimbing klinik mempunyai peran dan tugas untuk membimbing memberikan pengalaman yang seluas-luasnya mengarahkan dalam mencapai kompetensi dan tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan praktik, serta membina sikap mental sebagai bidan yang bertanggung jawab terhadap asuhan kebidanan yang diberikan.

Ketrampilan pertolongan persalinan kala II mahasiswa semester V Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

Ketrampilan pertolongan persalinan kala II diperoleh berdasarkan hasil belajar asuhan kebidanan II dengan menggunakan daftar tilik. Keterampilan pertolongan persalinan merupakan implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara langsung kepada pasien. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengembangkan ketrampilan, sikap profesional dan mengambil keputusan serta tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan (Anonim, 2012).

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pertolongan persalinan kala II mahasiswa semester V Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 mayoritas sedang yaitu sebanyak 22 orang (50.0%) diikuti oleh tinggi sebanyak 20 orang (45.5%) dan yang paling sedikit adalah mahasiswa dengan keterampilan rendah hanya ada 2 orang (4.5%). Tinggi rendahnya keterampilan mahasiswa menggambarkan bahwa kemampuan dari masing-masing mahasiswa berbeda-beda, adanya mahasiswa yang memiliki keterampilan rendah dimungkinkan karena pada saat diadakan evaluasi mahasiswa tersebut tidak mempersiapkan diri secara baik sehingga hasil evaluasi menjadi rendah. Keterampilan pertolongan persalinan kala II melalui daftar tilik yang berjumlah 26 soal, sehingga mahasiswa sering terlupakan pada saat pemeriksaan lilitan tali pusat pada no 12.

Hubungan antara bimbingan praktek pendidikan dengan ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Berdasarkan hasil analisis dengan *Spearman Rank* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.823 antara bimbingan praktek pendidikan dengan ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 dengan nilai $p < 0.05$ (0.000). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki bimbingan praktik pendidikan yang cukup. (45.5%) sehingga dapat

disimpulkan bahwa apabila bimbingan yang disampaikan semakin baik maka keterampilan mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Hal ini seperti diungkapkan oleh Aryanti (2005) mengatakan bahwa Keterampilan pertolongan persalinan dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap proses belajar bimbing praktek klinik, namun keterampilan pertolongan persalinan juga dapat dibentuk melalui faktor row Input yang terdiri dari kapasitas IQ, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, kesiapan, sikap, kebiasaan. Faktor instrumen input yang terdiri dari guru, metode teknik media, bahan, sumber, program, tugas, Instrumental evaluasi, dan faktor environmental Input Lingkungan (sosial, fisik, kultural). Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian sulit untuk bertemu dengan peneliti, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam penelitian ini diantaranya: biaya, pasien, waktu, tempat. Sebelum melakukan penelitian dipuskesmas, BPS menyamakan persepsi atau berdiskusi menjelaskan langkah-langkah asuhan persalinan Keterlambatan mahasiswa dalam mengembalikan kuisioner kepada peneliti. Mahasiswa sebelum melakukan tindakan diberitahu prosedur asuhan persalinan normal yang benar sehingga antara mahasiswa dan peneliti tidak ada perbedaan persepsi.

Hal di atas sejalan dengan Novita (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan DIII Kebidanan diberikan pengalaman praktik klinik untuk memperoleh bidan yang terlatih, profesional berbudi luhur yang didukung dengan perilaku kognitif, afektif, psikomotor dan interaktif dari pendidik. Praktik Klinik Kebidanan yang diperoleh program DIII Kebidanan semester V STIKES 'Aisyiyah bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi baik normal maupun bermasalah. Kompetensi mahasiswa program D III Kebidanan di semester V salah satunya mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu bersalin dengan bimbingan praktik klinik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bimbingan praktik klinik II Prodi D III Kebidanan STIKES Aisyiyah tentang penerapan bimbingan praktik klinik II dalam pertolongan persalinan adalah cukup sebanyak 23 orang (52.3 %). Keterampilan pertolongan persalinan yang dicapai oleh mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta adalah sedang yaitu sebanyak 22 orang (50.0%). Ada hubungan antara bimbingan praktek klinik II dengan keterampilan pertolongan persalinan mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 dengan nilai korelasi *Spearman Rank* sebesar 0.896, nilai $p < 0,05$ (0.000).

Saran

Bagi Mahasiswa hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan mahasiswa kebidanan untuk meningkatkan keterampilan pertolongan persalinan sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Kemudian untuk bimbingan diharapkan mahasiswa untuk lebih memahami masukan yang diberikan oleh masing-masing pembimbing.

Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber pustaka dan wacana bagi mahasiswa STIKES Aisyiyah Yogyakarta untuk dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan ketrampilan praktik klinik.

Bagi Dosen, Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pelaksanaan kegiatan praktik klinik yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Terutama pada persalinan memeriksa lilitan tali pusat lebih ditingkatkan melakukan praktik klinik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 2012. *Ketrampilan Praktik Klinik dalam Memberikan Asuhan Kebidanan*. diakses di (www.irc.kmpk.ugm.ac.id) pada tanggal.....
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- BAPENAS. (2010). *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium di Indonesia*
- Gaberson. K.B dan Oerman. M.H. *Clinical teaching Strategies in Nursing*. 2007 ; 1-25, 203-83, 225-40.
- Hardy,R, & Smith,R. Enhancing staff Defelopment with a structured preceptor program, *Journal of Nursing*, 2001
- Harefa Andreas. (2003). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta : Kompas
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, RinekaCipta, Jakarta
- Pusdiknakes,2001,*Tenaga Bimbingan Praktik*,Avaible on: [www. Pusdiknakes.co.id](http://www.Pusdiknakes.co.id), tanggal 28 Februari 2011.
- PUSDIKNAKES. *Standar pembelajaran Praktik Kebidanan*. Jakarta. Pusdiknakes. 2006: 15.
- Siegel, S. *Statistik Nonparametrik untuk ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta. Gramedia. 1997.
- STIKES' Aisyiyah Yogyakarta, *Panduan Akademik T.A. 2011/2012*.

- Sugiyono.2005. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung CV Alfabeta hal:98
- Sulistiyowati.2008. *Hubungan antara harga diri dengan motivasi belajar mahasiswa semester II DIV kebidanan UNS surakarta 2007/2008* (karya tulis ilmiah) surakarta :UNS
- Syarifudin, 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta, Gravindo Litera Media
- Thomas Angel M (2005), *Coaching for staff development* penerbit kanisius, 1997 clinical traning skill-developing clinical skill
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta.Prestasi Pustaka.2007; 15



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA